

ABSTRAK

Narung, Robertus Marianus. 2016. *Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dan Antarkalimat dalam Feature Surat Kabar Tribun Jogja Edisi Desember 2015*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan frekuensi kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat dan antarkalimat dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat dan antarkalimat dalam *feature* surat kabar Tribun Jogja edisi Desember 2015. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa banyak penulis *feature* yang kurang teliti dalam menggunakan konjungsi, sehingga mengakibatkan munculnya kalimat-kalimat yang tidak efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak bebas libat cakap yang bergandengan dengan metode catat. Berdasarkan metode simak bebas libat cakap dan metode catat, pengumpulan data pada penelitian ini mencakup pengumpulan surat kabar Tribun Jogja edisi Desember 2015, membaca *feature* pada surat kabar Tribun Jogja edisi Desember 2015 dan menggarisbawahi kalimat yang mengandung konjungsi, mengelompokkan konjungsi sesuai jenis dan tanggal terbitnya, membuat kartu data (tabel) pada *file* komputer, mencatat (mengetik) data yang sudah dikumpulkan pada kartu (tabel) yang telah disediakan dalam komputer, melakukan identifikasi data berdasarkan jenis konjungsi, dan langkah yang terakhir adalah analisis data untuk memperoleh frekuensi kesalahan dan kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat dan antarkalimat. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat hasil catatan lapangan dengan memberi kode agar sumber datanya bisa ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasi, mensintesis, dan membuat indeks. Selain itu, peneliti juga menggunakan data kuantitatif untuk memperoleh frekuensi kesalahan penggunaan konjungsi. Data kuantitatif ini dimanfaatkan untuk mempertajam dan memperkaya analisis kualitatif itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat dan antarkalimat pada *feature* surat kabar Tribun Jogja edisi Desember 2015 mencapai 174 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi kesalahan penggunaan konjungsi *dan/serta* 18 kesalahan, konjungsi *seperti* satu kesalahan, konjungsi *jika* 15 kesalahan, konjungsi *baik...maupun...* empat kesalahan, konjungsi *namun* 19 kesalahan, konjungsi *hingga/sampai* enam kesalahan, dan konjungsi *kemudian* satu kesalahan. Selain itu, kesalahan lain yang terjadi adalah penggunaan konjungsi yang lebih dari satu konjungsi sehingga menimbulkan ketidakefektifan kalimat 40 kesalahan dan terdapat kalimat yang tidak memiliki induk kalimat 66 kesalahan. Frekuensi kesalahan penggunaan konjungsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi penulis *feature*, editor, dan redaksi Tribun Jogja. Selain itu, peneliti berharap peneliti lain meneliti hal sejenis khususnya kesalahan penggunaan konjungsi pada media massa agar hasil penelitian itu berkontribusi dalam dunia media massa dan dunia pendidikan. Peneliti juga berharap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia cermat dalam menggunakan konjungsi.

ABSTRACT

Narung, Robertus Marianus. 2016. *The use of Intra-Sentence and Inter-Sentence Conjunctions in the Feature Section of Tribun Jogja Newspaper in December 2015 Edition*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

This research aims to describe the error frequencies occurred in the use of intra-sentence and inter-sentence conjunctions generally and specifically in the feature section of Tribun Jogja newspaper in December 2015 edition. This research was done because of the fact that many feature writers do not use conjunction meticulously, so ineffective sentences are more likely to emerge.

This research is a descriptive-qualitative research. The data gathering method used for this research was involved conversation observation method which was collaborated with writing method. Based on involved conversation observation and writing methods, the data gathering of this research including; gathering the Tribun Jogja newspaper in December 2015 edition, reading the feature section of Tribun Jogja newspaper in December 2015 edition, and then underlining the sentences which contain of conjunctions, grouping the conjunctions based on their types and publication date, making the data card (table) in a computer file, writing (typing) the gathered data in the card (table) which had been provided in the computer, identifying the data based on the conjunction types, and finally, analyzing the data to obtain the error frequencies and the errors of intra-sentence and inter-sentence conjunctions. The data analysis of this research was done by writing the result of field notes by coding in order to make the data source easy to be explored, gathering, sorting, clarifying, synthesizing, and making index. Besides that, the researcher also used quantitative data to obtain the error frequencies of conjunction usage. The quantitative data was used to exacerbate and enrich the qualitative analysis. The result showed that the errors in intra-sentence and inter-sentence conjunctions usage in feature section of Tribun Jogja newspaper in December 2015 edition was 174 errors. The errors were including 18 errors of *dan/serta*, an error of *seperti*, 15 errors of *jika*, 4 errors of *baik...maupun...*, 19 errors of *namun*, 6 errors of *hingga/sampai*, and an error of *kemudian*. There were also some other errors occurred, such as 40 errors of doubled conjunction usage which causing ineffective sentence to emerge, and 60 errors of no independent clauses in the sentence. The analysis of error frequencies in conjunction usage is beneficial for the readers and the feature writers.

The result of this research is expected to be a consideration for the feature writers, editors, and editorial staff of Tribun Jogja. Furthermore, the researcher hoped that other researchers would do the similar research, particularly about the errors of conjunction usage in mass media, so the result can be contributed to the mass media and educational sectors. The research also hoped that the students of Indonesian Literature Education Study Program would use conjunction meticulously.